

Workshop Pembuatan Minyak Telon

Margareta Retno P¹, Kamilla Sekar², Sandy Mahesa Yudhantara³
Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Nusaputera Semarang
e-mail: marga_rhee@yahoo.co.id

Abstrak

Minyak telon merupakan produk dari Indonesia yang sudah dikenal sejak lama yang bisa dikembangkan untuk dibuat secara mandiri oleh masyarakat. Tujuan memberikan pengenalan tanaman herbal yang bisa diaplikasikan dalam masyarakat. Metoda pendekatan yang dilakukan yaitu memberi penjelasan tentang nama ilmiah atau nama latin pada tanaman herbal di Indonesia pada siswa/siswi kelas XII SMK Bhakti Kencana Kendal. Selanjutnya dilakukan pengenalan terhadap jenis-jenis tanaman herbal dan bahan kimia herbal yang akan digunakan dalam pembuatan minyak telon diteruskan dengan melakukan formulasi pada komposisi minyak telon yang akan dibuat dengan bahan minyak adas, minyak kayu putih dan minyak kelapa. Hasil dari kegiatan adalah siswa-siswi tertarik dan mampu mengaplikasikan ilmu farmakognosi dan bahan kimia herbal menjadi bentuk sediaan yang bermanfaat bagi kesehatan yaitu pembuatan minyak telon

Kata Kunci: *Minyak Telon, Ilmu farmakologi, Minyak kayu putih*

Abstract

Telon oil is a product from Indonesia that has been known for a long time which can be developed to be made independently by the community. Objective provide an introduction to herbal plants that can be applied in the community. The approach method used is to provide an explanation of the scientific name or Latin name for herbal plants in Indonesia to class XII students of SMK Bhakti Kencana Kendal. Furthermore, an introduction to the types of herbal plants and herbal chemicals that will be used in the manufacture of telon oil is carried out, followed by formulating the composition of telon oil which will be made with fennel oil, eucalyptus oil and coconut oil. The result of the activity is that students are interested and able to apply pharmacognosy science and herbal chemicals into dosage forms that are beneficial to health, namely the manufacture of telon oil

Kata Kunci: *Telon Oil, Pharmacology, Eucalyptus oil*

PENDAHULUAN

Ilmu farmakologi adalah ilmu yang mempelajari cara dalam mana fungsi system hidup dipengaruhi oleh obat (Anief M, 2018). Belajar farmakologi mungkin sesuatu yang sulit dan membosankan bagi sebagian orang, terutama para pelajar. Mata pelajaran farmakognosi identik dengan menghafalkan bagian-bagian tanaman, nama-nama latin berbagai tanaman dan kandungan senyawa dalam tanaman. Banyaknya nama-nama latin tanaman yang rumit dan susah untuk dihafalkan menjadi alasan sebagian dari mereka tidak mau untuk

mempelajari ilmu tersebut. Dengan demikian perlu adanya sarana pembelajaran sekaligus pelatihan untuk dapat mengaplikasikan ilmu farmakognosi sehingga dapat dengan mudah dipahami.

Mata pelajaran farmakognosi merupakan pelajaran yang mayoritas dianggap sebagai mata pelajaran yang membingungkan dan sulit dihafalkan dan dipahami oleh sebagian siswa SMK Bhakti Kencana Kendal, Kab. Semarang. Namun sebenarnya ilmu farmakognosi merupakan salah satu dasar ilmu dalam pengembangan ilmu-ilmu eksakta lain disamping kimia dan fisika. Dengan demikian perlu adanya suatu metode penerapan untuk memberikan penjelasan pentingnya ilmu farmakognosi sebagai dasar untuk pengembangan ilmu-ilmu yang lain yang saling berhubungan. Ketrampilan tentang pengembangan ilmu farmakognosi masih minim sehingga dianggap sebagai ilmu yang sangat terbatas dalam pengaplikasiannya. Oleh karena itu tim pengabdian ingin memberikan ketrampilan terhadap siswa/siswi dalam pembuatan minyak telon sebagai bentuk sediaan di bidang kesehatan dengan menggunakan bahan kimia herbal. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang luasnya pengaplikasian ilmu farmakognosi salah satunya di bidang kesehatan

Minyak telon merupakan produk dari Indonesia yang sudah dikenal sejak lama (Sutanto S, Muljosumarto C & Suhartono AW, 2021) Minyak telon adalah prodik dalam ilmu farmakologi berupa campuran 3 macam minyak. Kata telon berasal dari Bahasa Jawa yang berarti telu atau tiga. Minyak telon merupakan paduan dari minyak adas (*Oleum Foeniculi*), minyak Kayu Putih (*Oleum Cajuputi*) dan minyak kelapa (*Oleum Cocos*) dengan perbandingan tertentu. Ketiganya mempunyai fungsi yang berbeda dan khasiatnya bersinergi satu dengan yang lain. Minyak telon bermanfaat untuk mencegah dan mengobati perut kembung pada bayi dan memberikan rasa hangat pada bayi. Selain itu minyak telon dapat meringankan gejala kolik-mulas pada bayi (Solarbesain & Pidjihastuti, 2019)

Komposisi masing-masing minyak dalam minyak telon biasanya adalah 3:3:4. Minyak kelapa berfungsi sebagai pembawa atau pelarut. Saat ini beberapa produsen minyak telon ada yang memproduksi minyak telon dengan komposisi yang berbeda misalkan 1:1:3 ataupun menambah minyak lain sebagai campuran seperti minyak esensial lavender bahkan ada yang mengganti minyak kelapa dengan minyak zaitun (*Olive Oil*). Namun tentunya kalau sudah ditambahkan minyak lain diluar formula yang telah dikenal turun temurun manfaatnya akan berbeda dan aroma khas minyak telon tak tercium lagi. (Ghani N *et al*, 2021 dalam Rusli, 2010). Minyak telon banyak mengandung manfaat salah satu manfaat minyak telon adalah mencegah terjadinya perut kembung pada bayi. (Permatasari G, Pramesti NH & Nurhayati, SM.2020)

Berawal dari latar belakang tersebut tim pengabdian masyarakat berupaya mengadakan suatu workshop pembuatan minyak telon yang diikuti oleh siswa kelas XII SMK Bhakti Kencana Kendal, Kab. Semarang dengan

maksud memberikan pengenalan aplikatif dari ilmu farmakognosi khususnya tanaman herbal yang dapat digunakan sebagai perkembangan produk dalam bidang kesehatan.

METODE

Metode pendekatan yang dilakukan yaitu workshop dengan cara memberi penjelasan tentang nama ilmiah atau nama latin pada tanaman herbal di Indonesia. Selanjutnya dilakukan pengenalan terhadap jenis-jenis tanaman herbal dan bahan kimia herbal yang akan digunakan dalam pembuatan minyak telon. Kegiatan ini akhiri dengan melakukan formulasi pada komposisi minyak telon yang akan dibuat. Adanya perbedaan komposisi bahan herbal ini akan mempengaruhi produk yang dihasilkan. Workshop pembuatan minyak telon pada siswa/siswi kelas XII SMK Bhakti Kencana Kendal, Kab. Semarang selanjutnya terbagi dalam beberapa kelompok kerja. setiap minyak telon memiliki "racikan resep" yang berbeda-beda. Berikut adalah formula minyak telon yang akan digunakan dalam pelatihan ini:

Formula Minyak Telon

- Minyak adas 3
- Minyak kayu putih 3
- Minyak kelapa 4

Cara pembuatan:

- Pipet masing-masing minyak sesuai dengan komposisi yang dibutuhkan.
- Masukkan dalam botol kaca bening, gojok hingga homogen.
Beri kemasan etiket/ label.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu produk berbasis tanaman herbal sebagai aplikasi ilmu farmakognosi yang dapat diterapkan dalam kegiatan ini adalah dengan menggunakan minyak atsiri yang diperoleh dari berbagai tanaman sebagai bahan baku pembuatan minyak telon. Minyak telon merupakan produk aromatik yang bersifat karminatif dan menghangatkan tubuh sebagai obat luar. Produk ini berupa cairan yang dioleskan pada bagian kulit baik pada bayi/anak-anak maupun pada orang dewasa. Pembuatan minyak telon pada umumnya adalah proses pencampuran bahan kimia herbal yaitu minyak adas, minyak kayu putih dan minyak kelapa.



Gambar 1. Penjelasan terkait Manfaat Minyak Telon

Hasil yang akan dicapai pada pelatihan ini yaitu siswa dapat mengaplikasikan pelajaran farmakognosi khususnya tanaman obat tradisional dan bahan kimia herbal yang dapat digunakan sebagai sediaan yang bermanfaat di bidang kesehatan yaitu berupa produk minyak telon. Pada tahap ini siswa/siswi terlihat antusias mendengarkan penjelasan dan tertarik untuk membuat sediaan minyak telon karena sebelumnya belum pernah mengetahui metode pembuatan minyak telon tersebut.



Gambar 2. Penjelasan Pembuatan Minyak Telon

Tahap selanjutnya adalah pembagian kelompok untuk pembuatan minyak telon. Setiap kelompok diberikan beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan minyak telon beserta formulanya. Bahan yang digunakan berupa minyak adas, minyak kayu putih dan minyak kelapa. Alat yang dibagikan yaitu berupa pipet tetes, gelas ukur, beaker glass dan botol minyak. Setelah mendapatkan semua bahan dan alat para siswa kemudian membuat produk minyak telon sesuai dengan formula yang telah ditentukan. Semua kelompok pembuatan minyak telon telah berhasil membuat minyak telon dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 3. Pembuatan Minyak Telon



Gambar 4. Antusiasme Siswa/Siswi SMK Bhakti Kencana

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa para siswa-siswi tertarik dan mampu mengaplikasikan ilmu farmakognosi dan bahan kimia herbal menjadi bentuk sediaan yang bermanfaat bagi kesehatan yaitu pembuatan minyak telon. Pada tahap berikutnya perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk pengembangan seperti perhitungan pembiayaan dari pembuatan minyak telon dan langkah promosi untuk membentuk wirausaha baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M., 2018. *Prinsip umum dan dasar farmakologi*. UGM PRESS.
- Permatasari, G., Pramesti, N. H., & Nurhayati, S. M. .2020. Pemberian Minyak Telon dalam Upaya Mencegah Perut Kembung pada Bayi Baru Lahir. *Journal of Telenursing (JOTING)*. 2(1), 101-111.
- Sari, G. N. F., Rejeki, E. S., Rahayu, M. P., Harmastuti, N., Turahman, T., & Supriyadi, S. 2021. Pelatihan Pembuatan Minyak Telon Antinyamuk Sebagai Upaya Perawatan Kesehatan Anak dan Perintisan Home Industri di Surakarta. *Journal of Dedicators Community*. 5(1), 59-65.
- Solar besain Frengky & Pidjih astuti Isti. 2019. Pengaruh Komposisi Pada Minyak Telon Terhadap Uji Indeks Bias Dengan Menggunakan Refraktometer Tipe Way Abbe. *Media Komunikasi Rekayasa Proses dan Teknologi Tepat Guna*. Vol. 15(1):32-36.
- Sutanto, S., Muljosumarto, C., & Suhartono, A. W. (2021). Analisa Pemetaan Visual Desain Kemasan Minyak Telon Tradisional dan Modern. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(18), 9.